

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pajak memiliki peranan yang sangat penting guna membiayai kebutuhan negara. Pemasukan tersebut sebagai cara untuk kegiatan pembanguna serta penunjang APBD operasional pemerintahan daerahnya. Pendapatan pajak sebagai salah satu pos penerimaan APBD dimulai sejak awal berdirinya Negara ini. Pajak merupakan salah satu sumber pendapatan Negara yang selalu meningkat dari tahun ke tahun. Klaim ini dibuktikan dengan data APBN yang selalu diterbitkan secara online dari tahun ke tahun. Hal ini sebagai pemicu agar pemerintah semakin baik dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Begitu juga dengan pelayanan daerah sehingga pelayanan kepada masyarakat daerah dapatmaksimal.

Pajak dan distribusi daerah setidaknya dinaungi oleh Undang-undang yang menjadi dasar dalam pemungutan yaitu Undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, undang-undang nomor 33 tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah daerah, yang terakhir adalah Undang-undang nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah.

Bukti daerah telah berhasil menyelenggarakan otonomi daerah dibuktikan dengan adanya peningkatan pendapatan asli daerah atau yang sering disebut PAD. Sebaliknya, apabila pendapatan PAD tersebut turun maka pemerintah daerah dianggap tidak maksimal dalam otonomi daerah. Adapun batas minimal perolehan PAD adalah 20%. Hal ini merupakan batas minimum dalam menjalankan suatu kegiatan dalam otonomi daerah. Dalam artian jika pendapatan PAD di bawah angka 20%, maka dianggap daerah tersebut akan tidak masuk kedalam daerah yang mandiri.

Kota Bandar Lampung memiliki PAD di atas 20%, sehingga kota Bandar Lampung dapat dikategorikan daerah yang memiliki batas minimum. Bahkan PAD Bandar Lampung mencapai 78,18% pada tahun 2014. Hal ini dapat dilihat terkait penerimaan PAD Kota Bandar Lampung tahun 2014-2018:

Tahun	Target PAD (Rp)	Realisasi PAD (Rp)	presentase (%)
2014	495.200.463.931	387.175.043.391	78,18
2015	769.108.142.606	394.899.945.876	51,35
2016	757.745.187.987	483.379.398.034	63,79
2017	994.795.696.600	622.233.601.418	62,55
2018	864.895.980.850	551.721.101.266	63,79
Rata-Rata	776.349.094.394	487.881.817.997	63,93

Tabel 1. Target dan Realisasi PAD Kota Bandar Lampung tahun 2014-2018

Sumber : BPPRD Kota Bandar Lampung

Data tersebut menunjukkan realisasi PAD yang dikelola oleh BPPRD Kota Bandar Lampung di tahun 2014 meningkat sebesar Rp. 287.175.043.391. kemudian, pada 2015 Rp 394.899.945.876, selanjutnya di periode 2016 ada peningkatan Rp. 483.379.398.034, pada tahun 2017 juga meningkat sebesar Rp. 622.233.601.418, selanjutnya di tahun 2018 mengalami penurunan Rp. 551.721.101.266. Jika dilihat dari data tersebut maka PAD Bandar Lampung tahun 2014-2018 tidak tercapai. Sedangkan pendapat PAD kota Bandar Lampung juga cenderung fluktuatif.

Potensi Kota Bandar Lampung sangat besar dan beraneka ragam. Hal ini dapat dilihat mulai dari Pariwisata, transportasi, industri, dan sebagainya. Potensi besar tersebut harus ditopang dengan tempat untuk lahan parkir yang pada akhirnya dapat terwujud kemampuan daerah dan memperkuat penerimaan daerah.

Untuk mewujudkan kemandirian tersebut maka harus dilakukan upaya-upaya dalam memaksimalkan pendapatan daerah khususnya pengelolaan pajak dan retribusi kota Bandar Lampung. Realisasi pendapatan pajak parkir di daerah Kota Bandar Lampung dari tahun 2014- 2018 adalah sebagai berikut:

Tahun Anggaran	Realisasi Pajak Parkir (Rp)	Realisasi Retribusi Parkir (Rp)	Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Rp)
2014	3.034.574.324	4.925.028.400	387.175.043.391
2015	3.146.510.364	5.128.277.000	394.899.945.876
2016	4.070.125.335,00	4.306.501.000	483.379.398.034
2017	4.625.054.848,00	4.967.596.000	612.809.680.623
2018	6.027.330.000,00	4.757.470.000	551.721.101.266

Tabel 2. Realisasi Pajak Parkir, Retribusi Parkir dan PADKota Bandar Lampung Tahun 2014 – 2018

Sumber: BPPRD Kota Bandar Lampung dan Dishub Kota Bandar Lampung, data diolah penulis

Tabel di atas menunjukkan sumber pendapatan yang berdasarkan Pajak dan distribusi parkir naik dari tahun ke tahun. Pemerintah telah berusaha dalam hal meningkatkan pendapatan pajak dan retribusi parkir. Meskipun begitu data tersebut tidak bisa menjadi acuan untuk mengukur keberhasilan kinerja suatu daerah. Karena ada banyak hal untuk menentukan keberhasilan dalam pemungutan pajak dan retribusi parkir baik yaitu dengan melihat pajak parkir dengan profesional, transparan, integritas, serta akuntabilitas. Sehingga pelaksanaan tersebut menjamin bahwa setiap penyelenggaraan kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara terbuka kepada *stakeholder*.

Adanya retribusi parkir dapat mengetahui seberapa besar peran retribusi parkir pada pendapatan daerah, sehingga pengelola pajak daerah setiap tahunnya dapat melakukan evaluasi pada pajak dan retribusi parkir sehingga dapat menjadi pembelajaran selanjutnya. Dari beberapa hal diatas mengenai sumber-sumber pendapatan daerah, maka penulis tertarik untuk mengulas lebih dalam mengenai pajak dan retribusi parkir pada Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Bandar Lampung. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengambil judul **“Efektivitas Pemungutan Retribusi Parkir Terhadap PAD Pada Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Di Kota Bandar Lampung Tahun 2014-2018”**.

1.2 Ruang Lingkup Kerja

Program Kerja Lapangan (KP) dilaksanakan di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung. Dalam pelaksanaan KP di Badan Pengelola Pajak Dan Retribusi Daerah Kota Bandar Lampung ditempatkan di bagian Program dan Informasi yang dilaksanakan mulai tanggal 2 agustus s/d 31 Agustus 2023, yang berlangsung dengan baik dan lancar.

1.3 Manfaat dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan laporan ini, maka laporan ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat adalah:

1. Manfaat Teoritis Secara teoritis

laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Mengetahui target, realisasi, serta kontribusi retribusi parkir di kota Bandar Lampung.
2. Sebagai referensi dan literatur bahan bacaan bagi perpustakaan Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya, serta sebagai pedoman bagi mahasiswa mengenai retribusi parkir di kota Bandar Lampung.
3. Sebagai bentuk informasi dan edukasi bagi masyarakat mengenai peran retribusi parkir terhadap sumber pendapatan daerah yang potensial, yakni pajak.

2. Manfaat Praktis Secara praktis

Laporan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

Bahan pertimbangan pemerintah dalam membuat kebijakan mengenai retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kota Bandar Lampung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan adalah sebagai berikut:

1. Untuk menjelaskan target dan realisasi retribusi parkir di kota Bandar Lampung 2014-2018.
2. Untuk menjelaskan kontribusi retribusi parkir di kota Bandar Lampung 2014-2018

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

1.4.1 Waktu Pelaksanaan

Waktu praktik kerja lapangan dilakukan selama 1(bulan). Terhitung sejak tanggal 2 Agustus s.d 31 Agustus 2023. Waktu mulai praktek kerja dimulai dari hari senin – jumat dari jam 08.00 – 16.00.

1.4.2 Tempat Pelaksanaan

BADAN PENGELOLA PAJAK RETRIBUSI DAERAH KOTA BANDAR LAMPUNG
Jl. Dokter Susilo No, 2 Sumur Batu, Kec. Tlk Betung Utara, Kota Bandar Lampung,
Lampung 35212

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Dalam bab pendahuluan, penulis menjelaskan secara singkat mengenai alur dan isi penelitian dalam latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan pelaksanaan, sistematika pembahasan.

BAB II Gambaran umum instansi

Penulis menjabarkan sejarah instansi, visi misi dan struktur organisasi.

BAB III Permasalahan instansi

Penulis menguraikan data yang berkaitan dengan masalah yang dihadapi. Dalam bab ini data pelaksanaan harus lengkap dan memenuhi untuk dianalisis yakni mengenai retribusi parkir terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Bandar Lampung.

BAB IV Hasil dan pembahasan

Penulis menjelaskan analisis berdasarkan data penelitian dan dideskripsikan untuk memberikan jawaban terhadap permasalahan penelitian dengan pengetahuan yang tepat dan sesuai.

BAB V Penutup

Penulis memberikan kesimpulan mengenai masalah dan pembahasan hasil laporan yang telah dijabarkan dalam bab-bab sebelumnya. Dalam bab ini penulis masih mengalami keterbatasan dalam pelaporan sehingga memerlukan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun sehingga dapat berguna bagi penulis, masyarakat, lembaga, pemerintah Kota Bandar Lampung, serta laporan selanjutnya.